

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latarbelakang

1.1.1 Latarbelakang Pengadaan Proyek

Mengapa wanita selalu ingin tampil cantik? Setiap wanita memiliki sifat bawaan di samping faktor lingkungan juga mempengaruhi, yaitu kebutuhan untuk tampil sempurna. Ya, sempurna sebagai ibu, pasangan, teman dan dalam profesi kesehariannya. Dan hal inilah yang seringkali membuat para wanita stress, stress karena tuntutan dari dalam dirinya sendiri yaitu tampil sempurna, dan hal lain yang diupayakan dengan berbagai cara dari yang halal sampai tidak halal alias menyiksa diri sendiri (tidak memberi tubuh makanan sebagai energi yang telah membantu aktivitas seharian, mengurangi lemak dengan menyuntikan obat atau bahan kimia yang berbahaya untuk tubuh).¹

Di masa kini, wanita cenderung memiliki segudang kesibukan dibanding wanita masa lampau. Tiada hari tanpa aktivitas, demikian slogan yang tertanam dibenak kaum hawa. Peran ganda pun banyak dijalani oleh para wanita sekarang ini, selain sebagai ibu dan istri yang bertanggungjawab dalam mengurus rumah dan keluarga, mereka juga bekerja diluar rumah sebagai wanita karir. Bahkan tidak sedikit kesempatan yang diberikan bagi para wanita untuk mengenyam pendidikan tinggi. Semakin terbukanya kesempatan itu membuat persaingan di dunia pendidikan pun menjadi semakin ketat. Kemudian semakin lama, para wanita menjadi sibuk berlomba-lomba menjadi yang terbaik dengan mengikuti berbagai aktifitas yang mendukung.

¹ <http://www.timothywibowo.com/blog/mengapa-wanita-selalu-ingin-cantik/>

Beban hidup yang semakin berat dan pola hidup seseorang seringkali menjadi sumber masalah bagi kesehatan terutama wanita, dikarenakan wanita lebih emosional. Hanya dengan berlibur tidak cukup untuk mendapatkan hidup yang seimbang. Untuk menjadi seimbang ada banyak aspek yang harus diperhatikan baik dengan olah raga ataupun melalui pola makan yang sehat dan dengan melakukan relaksasi serta rangkaian perawatan tubuh yang mampu memanjakan tubuh, sehingga dengan demikian emosi dapat dikelola secara cerdas, stress yang diderita dapat hilang dan tetap maksimal dalam beraktivitas.

Alasan keterbatasan waktu juga menjadi pertimbangan mengapa seseorang kurang peduli akan keseimbangan hidup. Dari dulu wanita sadar akan perlunya merawat kecantikan. Wanita masa lampau senang melakukan perawatan di rumah dengan ramuan kecantikan tradisional yang diolah sendiri. Di zaman modern ini telah mengubah gaya hidup masyarakat terutama wanita yang senang dengan sesuatu yang bersifat praktis. Tidak harus membuat ramuan kecantikan sendiri namun bisa membelinya dalam kemasan siap pakai yang dijual di toko-toko atau melakukan perawatan kecantikan di pusat-pusat kecantikan. Kecantikan dan kebugaran yang merupakan kekayaan seseorang kini telah menjadi *trend* gaya hidup masyarakat modern terutama kaum hawa di kota-kota besar termasuk di Yogyakarta.

Pada dasarnya wanita senang dimanjakan. Walaupun bisa melakukan perawatan kecantikan di rumah sendiri, para wanita tetap lebih menyukai jika orang lain yang melakukannya untuk mereka. Layaknya putri raja yang dilayani para dayang.

Rumah Cantik merupakan salah satu wujud rekreasi yang dapat mengurangi tingkat kepenatan, karena dapat menyalurkan hobi para wanita. Kebanyakan para wanita memiliki hobi, yaitu memanjakan diri mereka.

Saat ini semakin sering kita jumpai berbagai macam fasilitas publik yang mencerminkan gaya hidup modern. Munculnya berbagai fasilitas merupakan efek dari keinginan untuk memenuhi kebutuhan waktu luang terutama untuk para golongan menengah ke atas. Fasilitas-fasilitas yang dimaksud adalah seperti *cafe*, *resto*, *spa*, *fitnees centre* dan *boutique*. Oleh karena itu, “Rumah Cantik di Yogyakarta” ini dimaksudkan untuk mewadahi kebutuhan akan perawatan tubuh dan relaksasi bagi para wanita dewasa kalangan menengah ke atas yang menginginkan untuk tampil cantik dan sehat dalam satu tempat.

“Rumah Cantik di Yogyakarta” ini memiliki target pasar untuk wanita dewasa yang memiliki tingkat aktivitas yang padat dan tingkat stress yang tinggi, sehingga diharapkan tempat ini dapat menjadi pilihan bagi kaum wanita dewasa khususnya golongan menengah ke atas.

1.1.2 Latarbelakang Permasalahan

Dalam buku Macmilla Health Encyclopedia volume 4, Nutrition and Fitnes (1993,49), dikatakan bahwa kepenatan karena pekerjaan yang rutin akan menjalar keseluruh tubuh, otot – otot tegang, syaraf terganggu, racun – racun tubuh tertimbun, peredaran darah kurang lancar sehingga gairah bekerja berkurang. Hal-hal seperti inilah yang dapat menimbulkan tekanan (*stress*) bagi para wanita yang memiliki aktivitas yang cukup tinggi, sehingga membutuhkan suatu wadah yang mampu memanjakan mereka, baik secara fisik maupun pikiran, yaitu dengan menyediakan suatu wadah berupa “Rumah Cantik di Yogyakarta” sebagai tempat beristirahat dan bersantai dengan menikmati perawatan tubuh juga kebugaran fisik. Sehingga selain dapat mengurangi stress, juga meningkatkan

stamina tubuh serta merawat kecantikan seluruh tubuh. Dengan demikian fisik dan pikiran juga akan kembali segar dan sehat.

Manusia terdiri dari dua bagian, yaitu yang kasat mata dan tak kasat mata. Bagian yang kasat mata adalah tubuh, sedangkan bagian manusia yang tak kasat mata adalah jiwa, dimana kedua bagian ini merupakan satu-kesatuan yang saling melengkapi dan mempengaruhi secara timbal balik.²

Dari dua hal tersebut, kebutuhan akan tempat yang menawarkan paket kebugaran tubuh, jiwa dan pikiran menjadi sangat penting. Tempat kecantikan dan kebugaran yang bersuasana *homy* adalah jawabannya. Dimana kebutuhan fisik, kebutuhan jiwa dan kebutuhan emosi merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dan disuguhkan secara seimbang.

Arti kecantikan sendiri menurut masing-masing negara berbeda-beda, kecantikan yang dilihat pada kulit yang halus (Jepang), rambut yang indah (India), dan juga tubuh yang langsing (Indonesia).³ Namun, pada setiap pengunjung fasilitas ini pasti ingin memiliki ketiga hal tersebut, yaitu para wanita yang memiliki kemampuan ekonomi (keuangan) untuk biaya perawatan kecantikan dan kebugaran. Target utama pengunjung pada tempat ini merupakan wanita yang berasal dari golongan menengah ke atas khususnya kaum eksklusif yang memiliki tingkat kesibukan yang tinggi. Tampilan bangunan “Rumah Cantik di Yogyakarta” ini harus menunjukkan karakter kegiatan di dalamnya dan juga para pemakai fasilitas ini. Dengan penerapan desain arsitektur modern dapat diwujudkan tampilan bangunan yang modern dan menarik untuk kegiatan perawatan kecantikan dan kebugaran sebagai bangunan yang memiliki *prestige* dan eksklusif. Karena berlokasi di

² Soc. Culture Indonesia

³ http://www.seasite.niu.edu/flin/definisi_kecantikan.htm

Yogyakarta, maka Rumah Cantik ini juga menyediakan fasilitas wisata bagi pengunjung.

Berdasarkan sifatnya kebutuhan manusia dibedakan menjadi kebutuhan jasmani dan rohani. Kebutuhan jasmani merupakan kebutuhan yang sifatnya fisik atau material sebagai contoh yaitu kebutuhan makan, minum, pakaian dan rumah. Sedangkan, kebutuhan rohani merupakan kebutuhan yang erat hubungannya dengan rohani dan sifatnya tidak berwujud, contohnya kebutuhan belajar agama, hiburan, dan pendidikan. Rutinitas sehari-hari, baik rutinitas pribadi maupun rutinitas kesibukan kerja dari pagi hingga sore dan malam hari, mendorong seseorang mencari “ruang” untuk melepaskan beban kerja. “Rumah Cantik di Yogyakarta” ini menjadi salah satu alternatif tempat yang cukup memadai untuk hal tersebut. Fasilitas kecantikan sebagai salah satu tempat hiburan untuk merawat kecantikan tubuh, merilekskan pikiran dan menghilangkan kepenatan sekaligus sebagai tempat wisata bagi pengunjung.

Biasanya tempat-tempat perawatan kecantikan dan kebugaran memiliki konsep-konsep atau ide-ide yang berbeda antara tempat yang satu dengan yang lainnya. Namun pada “Rumah Cantik di Yogyakarta” ini menerapkan bentuk bangunan yang modern, guna menarik perhatian pengunjung yang umumnya wanita dewasa muda yang menyukai sesuatu yang simple, apa adanya namun bersuasana *homy*. Suasana yang dimaksud disini yaitu suasana yang memberikan kesan nyaman bagi pengunjung agar pengunjung betah berlama-lama dan dapat melakukan segala aktivitas dengan menghemat banyak waktu.

Pada umumnya bangunan rumah tinggal yang ditempati oleh wanita dewasa muda memiliki *style* yang *simple* dan modern, dikarenakan karakter mereka yang identik dengan *simple* dan

menyukai kepraktisan. Oleh karena itu, wujud bangunan “Rumah Cantik di Yogyakarta” merupakan bangunan bergaya modern yang variatif, fleksibel, dan inovatif, baik secara tampilan, jenis material, pengolahan material, maupun teknologi yang dipakai, sehingga diharapkan dapat menarik perhatian para wanita dewasa muda untuk datang.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana wujud rancangan bangunan “Rumah Cantik di Yogyakarta” dengan unsur modern yang bersuasana *homy* untuk memenuhi tuntutan kebutuhan wanita dalam bidang perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh khususnya wanita dewasa muda kelas menengah ke atas di Yogyakarta?

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Terwujudnya rancangan “Rumah Cantik di Yogyakarta” yang memenuhi kebutuhan dan tuntutan wanita dengan menjaga kesehatan dan kebersihan tubuh serta pikiran melalui relaksasi khususnya wanita dewasa muda kelas menengah ke atas di Yogyakarta dengan gagasan desain modern yang mampu mewadahi segala aktivitas.

1.3.2 Sasaran

1. Menyediakan suatu fasilitas umum yang dapat membantu para wanita khususnya wanita dewasa muda dalam melakukan berbagai perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh serta relaksasi agar pengunjung tidak perlu membuang waktu untuk pergi ke beberapa tempat yang berbeda.
2. Terwujudnya sarana kecantikan dan kebugaran wanita dengan memadukan gagasan desain modern yang dapat

mengembalikan, menyegarkan, serta merelaksasikan pikiran dan ketegangan otot pengunjug yang datang.

1.4 Lingkup Studi

1.4.1 Materi Studi

Pembahasan menekankan pada pemanfaatan ruangan yang memberikan kesan *homy* pada bangunan untuk membantu proses relaksasi dan perawatan tubuh dengan penerapan gagasan desain modern.

1.4.2 Pendekatan Studi

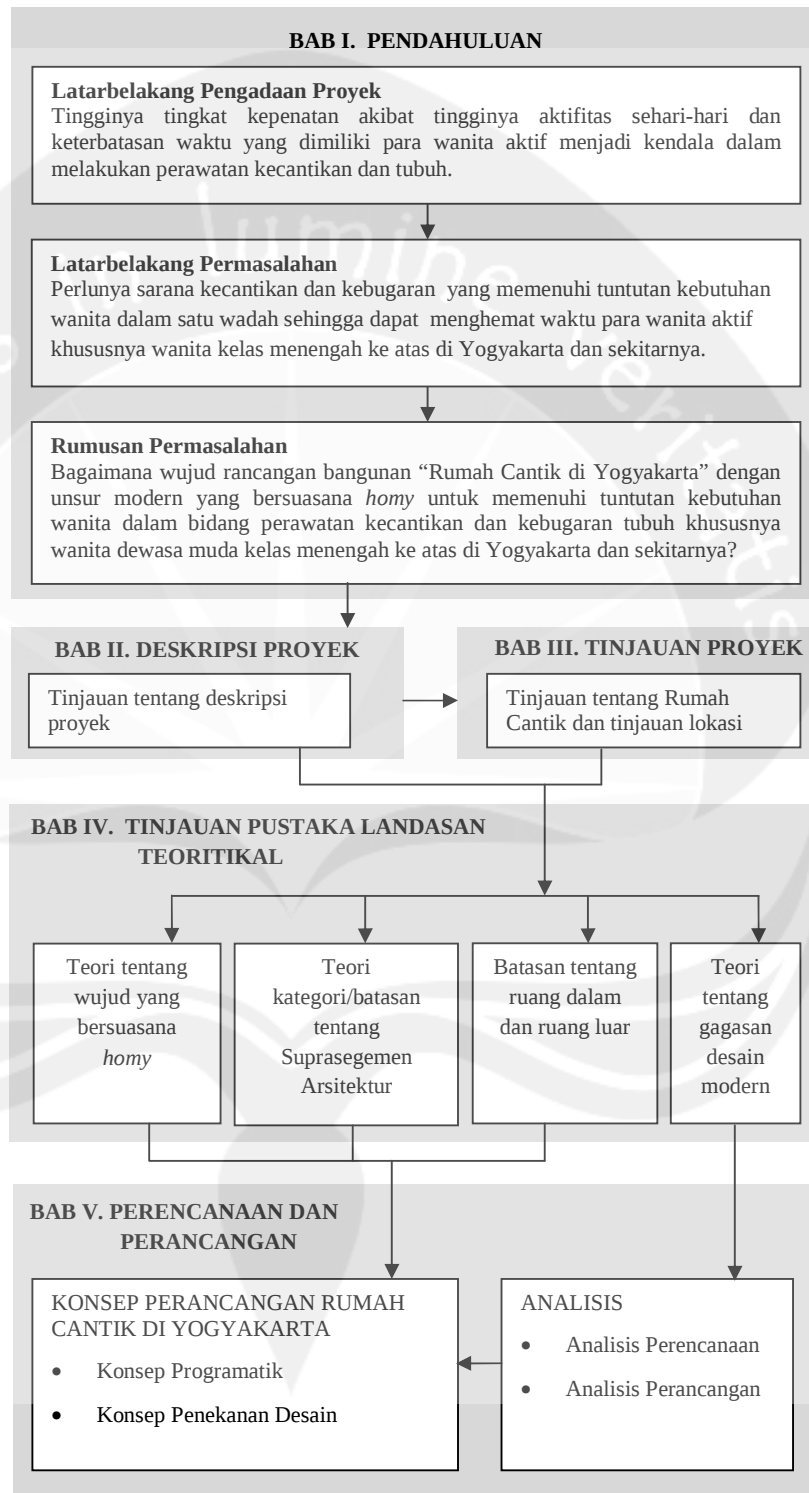
Pendekatan studi yang digunakan yaitu penerapan desain modern, mampu menciptakan suasana yang membantu dalam proses perawatan kecantikan dan kebugaran tubuh guna menarik minat wanita dewasa muda untuk datang dan melakukan perawatan.

1.5 Metode Studi

1.5.1 Pola Prosedural

Pola prosedural yang digunakan dalam analisis permasalahan berupa komparasi dan deduktif. Komparasi dilakukan untuk menganalisis mengenai suasana rileks, sedangkan deduktif dilakukan untuk menganalisis mengenai suasana *homy* serta gagasan yang menekankan pada unsur modern.

1.5.2 Tata langkah



BAB II

RUMAH CANTIK

2.1. Tinjauan Umum Rumah Cantik

Rumah cantik berasal dari kata rumah dan cantik. Kedua kata ini memiliki arti yang sangat berbeda. Rumah yang berarti bangunan yang dijadikan tempat tinggal selama jangka waktu tertentu. Rumah mengacu pada konsep-konsep sosial-kemasyarakatan yang terjalin di dalam bangunan tempat tinggal, seperti keluarga, tempat bertumbuh, makan, tidur, beraktivitas, dan lain-lain. Rumah dapat berfungsi sebagai tempat untuk menikmati kehidupan yang nyaman, tempat untuk beristirahat, tempat berkumpulnya keluarga, dan tempat untuk menunjang tingkat sosial dalam masyarakat.⁴

Cantik adalah keelokan, kemolekan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia* 310). Beragam persepsi akan muncul terkait dengan kata cantik, secara garis besar dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok :

1. Cantik hanya bersifat fisik saja (*outer beauty*), misalnya : wajah yang ayu, tubuh yang langsing, dan kulit putih,
2. Cantik yang ada dalam diri bukan fisik (*inner beauty*), misalnya : kepribadian, intelektualitas, dan kecakapan emosional.
3. Cantik bersifat fisik dan nonfisik (memiliki *inner beauty* dan *outer beauty*).

Jadi, Rumah Cantik adalah suatu tempat layanan jasa yang menyediakan berbagai macam fasilitas kecantikan yang umumnya dikhususkan bagi wanita mulai dari perawatan tubuh, olah fisik serta mental serta berbagai sarana penunjang untuk menjaga dan merawat kecantikan seluruh anggota tubuh, sehingga kesegaran dan kepuasan batin pun tercapai. Dalam hal ini, pengunjung dapat memilih satu atau beberapa bahkan

⁴ <http://id.wikipedia.org/wiki/Rumah>

melakukan seluruh aktivitas dalam satu tempat saja dan menghemat waktu yang dimiliki oleh pengunjung.

Begitu berharga kecantikan sehingga tidak jarang kaum perempuan sangat terobsesi untuk mendapatkannya. Mereka bersedia melakukan apapun untuk mendapatkannya meskipun harus mengeluarkan uang yang tidak sedikit. Tempat-tempat kebugaran, *spa*, salon kecantikan dan berbagai institusi kecantikan lain menjadi target utama bagi wanita untuk menghilangkan stress atau kepenatan dan ketegangan otot karena aktivitas sehari-hari yang sangat padat dan melelahkan, dengan melakukan pemeliharaan fisik dan pikiran. Pemeliharaan fisik yang dimaksud disini yaitu pemeliharaan tubuh, wajah, kaki dan tangan serta rambut. Sedangkan pikiran, yaitu berupa relaksasi.

2.2. Fungsi Dan Tipologi Rumah Cantik

Fasilitas-fasilitas utama pada Rumah Cantik di Yogyakarta dapat diuraikan sebagai berikut :

2.2.1. SPA

Spa merupakan kependekan dari *solus per aqua* atau sanitas *per aqua* dalam bahasa Latin yang artinya kurang lebih ‘mengupayakan kesehatan dengan memanfaatkan air’. Di Yunani budaya *spa* telah dikenal sejak 377 SM. Sementara pada abad 17, serdadu Galia di masa kejayaan Romawi memiliki tradisi menyemburkan air ke tubuh dan berendam setiap kali selesai berperang. Mereka menggunakan pancuran air sebagai media terapi dan relaksasi. Pada abad ke-18, putra mahkota kerajaan Britania Raya yang terkena penyakit lepra berhasil disembuhkan dengan cara berendam di kolam air panas setiap hari. Sementara bangsa Eropa dalam abad 18-19 memperlakukan *spa* sebagai tempat rehabilitasi kesehatan yang lokasinya di pegunungan atau di sekitar air terjun. Di Indonesia sendiri budaya *spa* telah dikenal sejak jaman kerajaan Majapahit.



Gambar 2.1. Salah satu pemandian di kraton Yogya

Sumber : www.Google.com

Serat centhini, sebuah literatur kuno pada tahun 1872 mewartakan keberadaan tempat pemandian di kompleks kraton Majapahit dan Medang Kamulan yang menggunakan mata air dari dataran tinggi Dieng. Pemandian-pemandian kuno di lingkungan istana umumnya berbentuk kolam sangat luas yang dibentengi tembok-tembok batu kokoh dengan penjagaan ekstra ketat untuk menjamin privasi raja beserta keluarganya saat melakukan ritual mandi.

Mandi berendam dalam kolam dipercaya dapat menstimulir ketentraman psikis dan, tentu saja, menyehatkan tubuh. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa mandi dengan berbagai cara; seperti berendam, memakai pancuran, menggunakan metode semprot, dan sebagainya; berguna untuk memperkuat system kekebalan tubuh, melancarkan sirkulasi darah, memperbaiki kinerja kelenjar limpa, dan sistem metabolisme tubuh.

Jadi bisa dipahami alasan para raja dari berbagai bangsa di masa lalu senantiasa menempatkan kolam pemandian sebagai fasilitas wajib dalam pembangunan istana-istana mereka. Selain fungsi rekreasinya, tempat pemandian juga merupakan sarana

menjaga stamina tubuh dan pikiran agar selalu prima hingga mereka dapat menjalankan dengan sama baiknya fungsi sebagai penguasa negara dan fungsi sebagai suami dengan begitu banyak istri...

Sementara para putri di kraton Jawa juga memanfaatkan patirtan sebagai salah satu sarana mempercantik diri di samping serangkaian ritual minum jamu-jamuan dan olah tubuh melalui latihan tari. Tentu saja mereka juga memahami bahwa cantik tidak sekedar berhenti pada aspek jasmaniah saja. Filosofi kecantikan sejati rupasampatwahyabiantar, yang bermakna perpaduan harmonis antara kecantikan lahiriah dan kecantikan batiniah, adalah panduan mereka dalam urusan kemolekan. Kecantikan lahiriah diwakili keindahan rambut, keelokan wajah dan tubuh. Sementara kepribadian luhur serta kehalusan budi merupakan cermin kecantikan batiniah. Hal terakhir ini mereka peroleh dari proses belajar segala ilmu yang wajib dikuasai oleh kaum wanita bangsawan, meditasi di patirtan, dan berbagai tirakat yang harus mereka lakoni.

Di era modern ini *spa* lebih diarahkan sebagai komoditas bisnis berinvestasi tinggi dengan menggunakan terapi air dan pemijatan sebagai media untuk mewujudkan keinginan pelanggan akan kecantikan dan kebugaran. Tentu saja tidak terbatas bagi kalangan ningrat saja, siapa pun boleh memanfaatkan pelayanan ini asal sanggup membayar ongkosnya.

2.2.1.1. Jenis SPA

Berdasarkan Permenkes 1205/X2004 *spa* dikategorikan berdasarkan jenis perawatan dan lokasinya sebagai berikut :⁵

a. *Health Spa (Wellness Spa)*

Health Spa (Wellness Spa), menyediakan fasilitas *spa* yang bersifat promotif dan preventif. Yang termasuk kategori ini adalah:

1. *Day Spa*

Menyediakan berbagai fasilitas pelayanan *spa* profesional atas dasar harian. Pada umumnya berlokasi di tengah kota atau daerah yang mudah dijangkau. Oleh karena itu, sirkulasi perawatan cepat, waktu kunjungannya pun relatif pendek. Kebutuhan ruangnya relatif lebih sedikit, sehingga kebutuhan luasan lahannya tidak terlalu besar dan dapat diakomodasikan dalam lahan-lahan di daerah perkotaan.

Pada dasarnya *Day Spa* merupakan perluasan dari salon dan terletak di pusat kota. Keuntungan yang bisa didapatkan dari *Day Spa* adalah melayani kurang lebih 1 jam. Tidak hanya terbatas pada pelayanan 1 jam, *spa* jenis ini juga menyediakan paket sehari atau setengah hari. Karena dapat dilakukan hanya dalam waktu tidak lebih dari 1 hari untuk melakukan perawatan, maka disebut *Day Spa*.

⁵ <http://rumahcantikratu.blogspot.com/2010/09/macam-macam-spa.html>

2. *Resort Spa*

Menyediakan perawatan *spa* professional, pelayanan *spa* sebagai bagian dari hotel, berlokasi di daerah pariwisata biasanya yang jauh dari kota yang jauh dari keramaian. Pilihan bagus bagi yang mau melakukan *spa* sekaligus menikmati pelayanan hotel / resort dalam satu area.

3. *Mineral Spring Spa*

Menyediakan perawatan *spa* professional di daerah bersumber air mineral panas / dingin, proses berendam di air panas alami dilanjutkan dengan perawatan *spa* lainnya.

4. *Destination Spa*

Menyediakan perawatan *spa* professional dengan tujuan khusus mengubah pola hidup sehat dan meningkatkan kualitas hidup pelanggan melalui program latihan kebugaran/ fitness, menu makanan sehat dan relaksasi, program pelatihan kesehatan, dan penginapan selama beberapa hari. Fasilitas ini biasanya terletak di area-area yang memiliki potensi wisata (pantai, pegunungan, dan lokasi-lokasi menarik lainnya) dan di lengkapi fasilitas akomodasi. Sesuai dengan namanya, maka *spa* ini menyediakan program peningkatan gaya hidup dimana para tamu berpartisipasi pada semua bagian.

Spa dengan tujuan khusus ini, biasanya memerlukan waktu 3-7 hari, termasuk tempat tinggal, makanan, dan jadwal kegiatan *spa*. Biasanya adalah paling tinggi dari seluruh jenis *spa* yang ada, namun dapat mencapai tujuan optimal dari *spa*.

5. *Cruise Ship Spa*

Menyediakan perawatan *spa* professional, fotnes, wellness, dan pilihan menu *spa* yang dioperasikan di kapal pesiar.

6. *Hotel Spa (Club Spa)*

Spa yang terletak pada sebuah hotel dan merupakan suatu fasilitas kemewahan yang ada pada hotel berbintang. Kelengkapan fasilitas pada *spa* ini relatif sama dengan *spa* pada umumnya, hanya berbeda pada kemewahan tempat dan layanannya. *Spa* ini ditawarkan khusus untuk masyarakat ekonomi atas yang biasanya sering menggunakan fasilitas akomodasi hotel berbintang.

7. *Home Spa*

Home Spa adalah Jenis *spa* yang sekarang jadi tren baru di dunia. Termasuk di Indonesia. *Home spa* adalah kegiatan mandi yang ditambah dengan beberapa kegiatan lainya, seperti, *scrub* tubuh, luluran, maskeran, bersauna, *massage*, aromatherapy bahkan sampai ratus *V spa*.

b. *Medical Spa*

Penekanan fungsi *spa* ini adalah perawatan kesehatan dengan menggunakan air sebagai sarana medis. Tujuan utamanya, memberikan pelayanan kesehatan dan pemilihan kosmetik yang cocok untuk konsumennya selama sehari penuh. Semua pegawainya adalah tenaga medis, baik suster dan dokter yang berpengalaman dalam bidangnya.

2.2.1.2. **Kapasitas Spa**

Dalam sebuah *spa* ada suatu batasan untuk pesertanya yaitu 8 sampai dengan 80 orang. Lebih dari jumlah itu

dikhawatirkan tujuan seseorang dalam melakukan kegiatan *spa* tidak tercapai, karena yang diutamakan dalam *spa* yang dijual bukan kamar seperti dalam sebuah fasilitas akomodasi, tetapi paket-paket program seperti pada sebuah kursus/sekolah. Semakin private seseorang dalam *spa*, maka semakin ragam paket-paket program yang ditawarkan, dan semakin spesifik lokasinya akan memberi nilai tambah pada *spa* tersebut.

Keuntungan *spa* terletak pada penjualan paket program untuk setiap peserta. Walaupun jumlah peserta dan kamar yang disediakan sedikit, namun bila paket program yang ditawarkan harganya mahal, maka pendapatan *spa* bisa tinggi. Dengan demikian, kapasitas peserta biasanya dibatasi jumlahnya, dan untuk menjaring pasar, setiap *spa* menawarkan paket program dan fasilitas selengkap serta semenarik mungkin.

2.2.2. Salon Kecantikan

Salon merupakan tempat untuk melakukan perawatan tubuh mulai dari rambut hingga ujung kaki. Beragam perawatan ditawarkan misalnya : perawatan dan penataan rambut (*rebounding, smoothing, cat, keriting, gunting, hair spa, creambath, hair mask*), perawatan wajah (*make up dan facial*), perawatan tangan dan kaki (*manicure dan pedicure*)

1. Perawatan wajah

Facial merupakan metode perawatan wajah yang bertujuan untuk mengeluarkan kotoran dari dalam lapisan kulit dan untuk melepaskan sel-sel kulit mati sehingga wajah menjadi ceria dan berseri.

2. Perawatan rambut

Rambut merupakan mahkota wanita, rambut pun memerlukan perhatian dan perawatan khusus agar tetap sehat dan indah, mengingat saat ini rambut telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari dunia kecantikan. Keindahan rambut terletak pada kondisi rambut sehat, kuat dan tidak mudah rontok.

Perawatan rambut merupakan cara untuk memelihara kulit kepala dan rambut agar sehat, perawatan rambut juga bertujuan untuk memperbaiki rambut yang rusak akibat faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal seperti pengaruh sinar matahari, polusi, pelurusan, pengeritingan, pewarnaan, dan penggunaan produk yang salah. Faktor internal seperti ketidakseimbangan hormonal, kelelahan fisik atau jiwa, dan kekurangan nutrisi. Jenis perawatan yang ditawarkan pun beragam tergantung kebutuhan konsumen, meliputi hair spa, hair mask, creambath dan semua yang berhubungan untuk membuat rambut menjadi lebih indah.

3. Perawatan tangan dan kaki

Perawatan tangan dan kaki terdiri dari :

1. *Manicure* dan *Pedicure* yaitu membersihkan kuku tangan dan kaki sehingga terlihat bersih dan indah. *Manicure* dan *Pedicure* merupakan serangkaian perawatan untuk mengatasi kelelahan dan bau tidak sedap pada kaki, serta untuk merawat kulit dan kuku pada kaki dan tangan agar tetap sehat, halus, dan sedap dipandang.
2. *Nail Polish* , yaitu mengecat kuku tangan atau kaki agar lebih indah.
3. *Hand and foot mask*, yaitu masker untuk tangan dan kaki agar terasa lembut.

2.2.3. *Skin Care Dan Body Care*

a. *Skin Care*⁶

Perawatan kecantikan jenis ini, menekankan pada perawatan kulit secara keseluruhan, khususnya kulit wajah. Perawatan yang ditawarkan dapat berupa, pemutihan kulit wajah, menghilangkan jerawat, facial, dll. Perawatan kecantikan ini sangat membantu bagi mereka yang mengalami berbagai masalah seputar kulit wajahnya. Perawatan ini dilakukan dengan proses yang panjang dan berkelanjutan, bagi mereka yang ingin mendapatkan hasil yang maksimal.

Jenis-jenis perawatan skin care:

1. *Cream Program*

Perawatan ini merupakan perawatan yang menggunakan cream untuk mengatasi masalah kulit, khususnya kulit wajah.

2. *Facial and Acne*

Perawatan ini bertujuan untuk membersihkan wajah dengan *skin scrubber* untuk mengatasi jerawat dan komedo.

3. *Chemical Peeling*

Perawatan jenis ini mengatasi, mengecilkan pori-pori, mengangkat sel kulit mati dan merangsang pertumbuhan sel kulit baru, serta menghilangkan flek.

4. *Mikrodermabrasi*

Menghilangkan bekas jerawat/bopeng dan flek, mengecilkan pori-pori, mencegah tanda-tanda penuaan dini, merangsang peremajaan kulit sehingga tampak kencang, cerah, dan halus.

5. *Laser Treatment*

⁶ www.miracelskincare.com, Oktober 2012

Perawatan ini digunakan spesifik untuk bagian yang ada di bawah kulit, seperti melanossom (tidak meratanya warna kulit).

6. *Eye, Neck, And Lips Treatment*

Perawatan ini merupakan perawatan tambahan dari *message* wajah, perawatan ini ditekankan pada menghilangkan lingkaran mata, menyetarakan warna leher, juga mengurangi kerutan pada bibir.

7. *Botox Treatment*

Botox Treatment dengan menggunakan suntikan merupakan perawatan untuk membersihkan toksin, juga mengurangi kerutan diwajah.

8. *Oxygen Facial Treatment*

Ini merupakan salah satu jenis perawatan *facial* (*message* wajah). *Message* wajah ini menggunakan oksigen, untuk mengatasi masalah kulit seperti jerawat, hiperpigmentasi, kulit kering, kulit berminyak, dan lingkaran gelap disekitar mata.

9. Elektroauterisasi

Mengangkat keratosis seborik, *skin tag*, kutil dan gangguan kulit lainnya.

b. *Body Care*

Perawatan jenis ini cenderung memfokuskan pada perawatan tubuh yang lebih menekankan pembentukan keindahan tubuh. Pada perawatan ini dibutuhkan beberapa perlengkapan atau furnitur, yang utama atau terpenting adalah alas berbaring yang digunakan pada saat melakukan perawatan tubuh. Selain itu juga dibutuhkan tempat bilas/mandi yang dibutuhkan pada saat setelah melakukan beberapa perawatan

tubuh tertentu. Perawatan tubuh atau *body care* itu sendiri terdiri dari :

- *Body Scrub*

Body scrub merupakan perawatan tubuh dengan menggunakan media *scrub* sebagai medianya dan berfungsi untuk mengangkat sel-sel yang rusak, sehingga kulit tubuh menjadi bersih, halus, dan tampak lebih cerah.⁷



Gambar 2.2. *Body Scrub*

Sumber : <http://www.thehealthage.com/site/wp-content/uploads/2010/03/body-scrub.jpg>

Perawatan ini dilakukan oleh seorang terapis kepada seorang pelanggan di dalam ruang khusus untuk perawatan tubuh. Ruang perawatan tubuh ini dapat digunakan untuk 1 orang atau lebih tergantung dari luasan ruang tersebut atau juga tergantung dari konsep dari perawatan itu sendiri.

- *Body mask*

Body mask merupakan perawatan tubuh yang dilakukan oleh seorang terapis kepada seorang

⁷ www.google.com, Qorinah Day Spa & Salon, 2012

pelanggan dengan melumuri seluruh bagian tubuh dengan masker atau lulur.⁸

Ruang yang dibutuhkan untuk perawatan ini tidak jauh berbeda dengan perawatan *body scrub*, yang paling utama yaitu terdapat furnitur utama berupa alas berbaring dan furnitur pendukung berupa rak atau lemari tempat menyimpan atau menaruh segala perlengkapan yang diperlukan dalam kegiatan *body mask*.



Gambar 2.3. *Body Mask*

Sumber : <http://www.rarinjinda.com>

- Berendam (*Hydrobath*)

Berendam merupakan perawatan tubuh dengan berendam di dalam air (panas, hangat, dingin uap, atau air es) yang sudah dicampur dengan ramuan-ramuan tertentu. Efek atau manfaat dari perawatan ini akan diperoleh dari pengaturan suhu, tekanan, arus, kelembaban, dan kandungan airnya.⁹

Perawatan ini dapat dilakukan di dalam *bathub* untuk 1 orang, dan di *whirpool* untuk 2-5 orang tergantung besar kecilnya tempat

⁸ www.google.com, Qorinah Day Spa & Salon, 2012

⁹ Pustaka Rumah, Spa,11, hal.10

berendam itu sendiri. Kegiatan perawatan ini dimulai dengan mempersiapkan air yang akan digunakan untuk berendam dengan memberi ramuan-ramuan khusus di dalam tempat berendam oleh terapis. Setelah itu pelanggan berendam selama 10-20 menit.



Gambar 2.4. Berendam (*Hydrobath*)

Sumber :

<http://ikapunyaberita.wordpress.com>

- Pijat (*Body Massage*)

Massage merupakan perawatan tubuh dengan memijat seluruh tubuh dengan bantuan anggota tubuh (tangan, jari, siku, dan kaki) terapis dan minyak esensial yang berguna untuk relaksasi otot-otot tubuh serta melancarkan peredaran darah.¹⁰

Seiring perkembangan zaman yang semakin berkembang ke arah yang lebih modern, *massage* juga dapat dilakukan tanpa bantuan tangan atau kaki terapis melainkan dengan bantuan mesin pijat.

¹⁰ <http://ikapunyaberita.wordpress.com/>



Gambar 2.5. Pijat (*Body Massage*)

Sumber : <http://www.google.com/>

2.2.4. Tempat Kebugaran

Layanan kebugaran yang terdapat pada Pusat Kebugaran dan Kecantikan di Yogyakarta nantinya merupakan pelayanan olahraga untuk peningkatan dan keseimbangan vitalitas tubuh, pembentukan tubuh yang ideal, dan pelepas ketegangan / *stress*. Jenis fasilitas yang ada terkait dengan proyek ini, yaitu fitness centre, aerobik serta yoga yang merupakan olahraga ringan dan tidak membutuhkan tenaga yang besar seperti angkat beban. Fasilitas yang ada ini untuk saling mendukung dengan kegiatan yang ada terkait dengan kecantikan dan kesehatan dan yang sesuai bagi kebutuhan wanita akan kebugaran tubuh.

1. *Aerobic*

Senam *aerobic* merupakan salah satu alternatif untuk menjaga kesehatan, kebugaran sekaligus menjaga penampilan tubuh agar tetap ideal serta untuk menjaga kesehatan jantung serta paru-paru. Senam ideal dipercaya dapat membentuk tubuh menjadi ideal sehingga banyak diminati oleh kaum wanita.

Senam *aerobic* membutuhkan gerakan yang cukup sulit dan banyak sehingga membutuhkan ruangan yang cukup luas dan dilengkapi kaca dengan tujuan agar para peserta dapat leluasa bergerak serta melihat dan menilai

gerakan masing-masing melalui kaca agar sesuai dengan instruktur senam. Umumnya aerobik diikuti oleh banyak peserta dan dipandu oleh instruktur senam.

2. *Fitness*

Dapat membantu dalam pembentukan tubuh yang ideal, menjaga kesehatan dan kesegaran tubuh, serta membentuk otot tubuh agar kencang dan berbentuk yang tentunya didampingi oleh tenaga ahli agar mencapai hasil yang maksimal.

Berdasarkan jenis peralatan dan kelengkapannya maka ada 5 jenis pusat kebugaran, yaitu :

- *General fitness*

Tempat fitness yang menyediakan sebagian nesar peralatan berupa berupa bermacam-macam alat untuk beban.

- *Executive fitness*

Tempat fitness yang menyediakan sebagian besar peralatan berupa *cardiovaskuler*, seperti *rowing machines* dan *bicycle eregometers*.

- *Luxury club*

Tempat fitness yang menyediakan peralatan khusus.

- *Women only*

Tempat fitness khusus bagi wanita yang peralatannya bersifat relaksasi.

- *Body builders “sweatshop”*

Tempat fitness yang khusus membentuk tubuh dan membutuhkan tenaga yang besar serta dilengkapi dengan peralatan fitness berupa alat penurunan berat badan, pembentuk otot dilengkapi dengan rak dan bangku.

Fitness adalah olahraga yang menggunakan berbagai macam alat yang berfungsi untuk membentuk otot tubuh menjadi kencang, karena itu ruang *fitness* membutuhkan ruang yang cukup luas, hal ini agar para olahragawan dapat bergerak dan menggunakan semua peralatan dengan leluasa.

3. Yoga

Yoga berasal dari bahasa Sansekerta yang berarti “penyatuan”, yang bermakna “penyatuan dengan sang pencipta” menitik beratkan pada meditasi memiliki pengaruh besar terhadap kebugaran dan kecantikan karena dapat melancarkan sirkulasi peredaran darah dan juga mampu mengurangi ketegangan tubuh, pikiran, dan mental.

Secara horisontal yoga bertujuan untuk menyelaraskan tubuh, pikiran, dan jiwa seseorang dengan keselarasan yang alami. Sedangkan secara vertikal yoga berarti menyatukan kesadaran diri dengan Tuhan. Yoga adalah sebuah ketrampilan yang memberikan dua disiplin praktek yaitu gerak dan diam. Disiplin gerak berfungsi menguatkan fisik, menghilangkan kekakuan sendi dan otot, serta mengontrol kesehatan saraf dan kelenjar tubuh.

Yoga berfungsi untuk relaksasi atau mengistirahatkan tubuh dan menenangkan pikiran. Dengan sikap fisik, pernafasan yang terkendali, dan latihan yang dirancang, seseorang dapat mencapai kedamaian jiwa dan energi kehidupan tersalur dalam pikiran dan jiwanya.

2.2.5. Penginapan (Resort)

Penginapan atau akomodasi saat berpergian atau liburan adalah jenis tempat tinggal dalam perjalanan dimana orang yang harus tinggal jauh dari rumah lebih dari satu hari keperluan tempat untuk

tidur, istirahat, keselamatan, tempat berteduh dari suhu dingin atau hujan, penyimpanan barang, serta akses ke fungsi umum pada rumah tangga.

Penginapan dapat dilakukan pada hotel, resor, apartemen, hostel atau hostal, rumah pribadi (komersial, yaitu sebuah tempat tamu untuk tidur yang mendapatkan sarapan pagi atau rumah sewa tempat liburan, yang non-komersial dengan keanggotaan layanan keramahan atau tamu di rumah teman), dalam sebuah tenda saat berkemah (sering di perkemahan) dengan termasuk masalah sampah.

Kegiatan tidur biasanya dilakukan dengan berbaring di tempat tidur atau umumnya dengan permukaan yang lembut, seperti pada sebuah kasur, kasur udara seperti pada beberapa jenis kereta api yang menyediakan tempat tidur berbaring.

Ada kalanya penginapan dilakukan dengan tidur sambil duduk karena disebabkan tidak memungkinkan untuk berbaring misalnya dalam sebuah kereta api (atau tidur dalam mobil), bus, duduk di ruang tunggu, di jalan atau di taman, dll kursi dengan pengaturan (recline) membolehkan sesuatu antara duduk dan berbaring yang kenyamanannya tergantung pada tata letak.¹¹

Fasilitas-fasilitas pendukung pada Rumah Cantik di Yogyakarta sebagai berikut :

- **Ruang Tunggu**

Ruang tunggu adalah tempat dimana orang duduk atau berdiri sampai acara menunggu mereka selesai.¹²

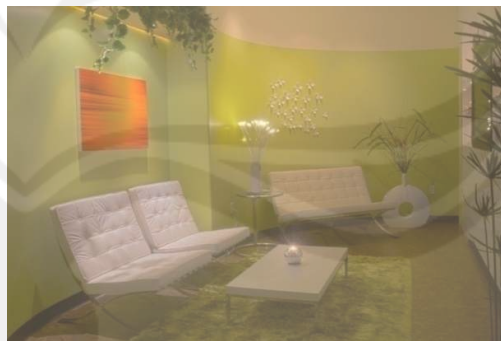
Karena menunggu merupakan hal yang tidak mengenakan,

¹¹ <http://id.wikipedia.org/wiki/Penginapan>

¹² Ibid 11

banyak orang memasukkannya dalam hal yang paling tidak mereka suka. Menunggu angkot, menunggu dosen, menunggu pasien, dan lain-lain. Semuanya amat melelahkan. Apalagi menunggu seseorang yang sedang melakukan perawatan *spa* di suatu tempat.

Agar pengantar merasa nyaman dan tidak cepat bosan di ruang tunggu, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu penggunaan perabot, seperti meja yang rendah tanpa dinding yang bertujuan untuk membuat konsumen merasa lebih nyaman, menyediakan kursi – kursi yang empuk agar konsumen merasa nyaman pada saat menunggu. Tetapi pastikan resepsionis memiliki pandangan yang jelas dari seluruh ruang tunggu, pemilihan warna – warna yang lembut untuk dinding, lantai dan perabot yang ada di ruang tunggu dan jauhi warna pastel, warna dasar, yang dapat mengganggu.



Gambar 2.6. Ruang Tunggu

Sumber : <http://www.google.com/>



Gambar 2.7. Ruang Tunggu Anak

Sumber : <http://www.blogspot.com/>



Gambar 2.8. Ruang Tunggu

Sumber : <http://www.google.com/>

Ruang tunggu dapat dilengkapi dengan mini *playground*, bagi pengunjung yang membawa anak dan juga *space* bagi yang datang bersama suami/pacar bisa free internet, menikmati siaran TV/musik atau mungkin jajaran kursi pijat. Jika ‘para pengantar’ merasa nyaman untuk menunggu, mereka tidak akan mengganggu dan memburu-buru pengunjung yang sedang melakukan perawatan dan perawatan pun berjalan lancar.

- ***Cafeteria atau Café***

Café berasal dari Bahasa Perancis yang secara harafiah adalah (minuman) kopi yang kemudian menjadi tempat di mana seseorang bisa minum-minum, tidak hanya kopi, tetapi juga minuman lainnya.¹³ *Café* adalah sejenis restoran dimana pelayanannya juga disajikan berupa hiburan music life show dan lain-lain. Dengan berkembangnya jaman, *café* ini semakin luas artinya, tidak hanya tempat untuk menikmati makanan dan minuman tetapi juga tempat bersosialisasi dan mencari teman baru, dan *café* merupakan tempat informal yang menyajikan makanan dan minuman ringan.¹⁴

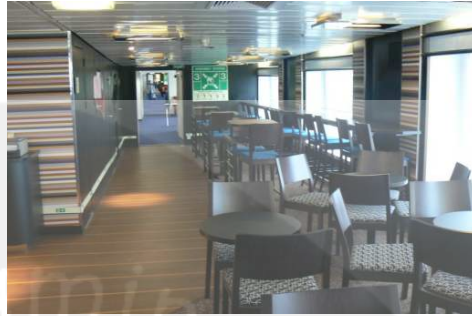
Kriteria perancangan *café* secara umum¹⁵

1. Desainer harus mampu menangkap dan menarik minat pengunjung dengan cara merangsang indra penglihatan dari pengunjung, dimana sama menariknya dengan makanan yang disajikan.
2. *Café* harus bisa mengangkat ciri khas tersendiri dengan cara mengangkat tema-tema tertentu.
3. Interior *café* harus terasa lebih “welcome” bagi wanita dn lebih nyaman bagi pengunjung yang ingin berpakaian informal.

¹³ Ibid 11

¹⁴ digilib.petra.ac.id/.../jiunkpe-ns-s1-2002-41498102-271-paragon-ch...

¹⁵ Belammy Gai [Desain Spirit, p.8-1], 1995



Gambar 2.9. Café

Sumber : <http://www.google.com/>

4. Cara baru yang sukses menarik minat pengunjung adalah melalui permainan cahaya yang menarik.
5. Pencahayaan dan tata suara yang baik dapat membantu menciptakan suasana dengan memasukkan kesan dramatis, dan mendukung rasa ingin tahu pengunjung.



Gambar 2.10. Café

Sumber : <http://www.google.com/>

6. Penggunaan material yang alami terutama pada *café* dan tidak mahal merupakan salah satu cara yang penting untuk dapat mengakomodasikan klien dengan dana yang terbatas.

7. Agar dapat bersaing, klien member kebebasan bagi sang desainer untuk lebih berani memberikan sentuhan pada setiap ruangnya.



Gambar 2.11. *Café*

Sumber : <http://www.google.com/>

2.2.6. Macam-Macam Paket yang Ditawarkan¹⁶

1. Paket sekali datang

Adalah kegiatan penyembuhan (terapi) yang sifatnya berdiri sendiri. Kegiatan ini bisa dilakukan dalam sekali perawatan dan biasanya dilakukan oleh peserta yang tidak memiliki masalah, hanya sebagai pemeliharaan dan relaksasi. Misalnya mandi uap (sauna), mandi rempah (terapi aroma), dan lain-lain.

2. Paket Tunggal

Adalah program penyembuhan (terapi) dengan beberapa kali kunjungan yang dilakukan secara bertahap. Paket ini bergantung pada problem yang dialami. Sifat program ini adalah perbaikan dan perawatan. Misalnya face treatment, massage, dan lain-lain.

3. Paket Berkelanjutan

Adalah program penyembuhan (terapi), terdiri dari beberapa paket yang saling berhubungan dan perlu tindak lanjut untuk mencapai hasil yang sempurna. Sifat program ini adalah perbaikan dan perawatan sesuai dengan anjuran dokter.

¹⁶ Java Spa, PANAESA No.25, Januari 1992,hal.64

Macam Pilihan Lama Waktu Tinggal

1. Sehari (a day)
2. Dua hari atau akhir minggu (two days or weekend)
3. 3 hari – 4 hari (three or four day)
4. Lebih dari seminggu (more than a week)

2.3. Keberadaan Rumah Cantik

2.3.1. Fasilitas Utama

2.3.1.1. Persyaratan Ruang SPA

Persyaratan kesehatan gedung/kantor/ ruang pelayanan SPA berdasarkan Peraturan menteri Kesehatan Republik Indonesia tentang Pedoman Persyaratan kesehatan Pelayanan SPA :

1. Ventilasi

- Ventilasi dapat menjamin peredaran udara di dalam kamar/ruang dengan baik
- Luas ventilasi 20% dari luas lantai ruangan
- Bila ventilasi alami tidak memenuhi persyaratan harus dilengkapi dengan ventilasi mekanis (AC, kipas angin, *exhaust fan*)

2. Pencahayaan

Intensitas cahaya yang memenuhi syarat untuk melakukan kegiatan yang memerlukan sedikitnya ketelitian adalah : 200-300 lux

3. Pembuangan Limbah

Memenuhi sarana pembuangan limbah yang memenuhi syarat kesehatan (saluran dengan penampungan air limbah / septic tank)

4. Toilet /kamar mandi/ jamban

- Harus selalu tersedia air bersih yang cukup dan memenuhi syarat kesehatan, sabun cair, handuk disposable/bersih.

- Lantai kamar mandi/jamban kuat, permukaan rata, kedap air, tidak licin dan mudah dibersihkan. Kemiringan yang cukup (2- 3%) ke arah saluran pembuangan limbah.
- 5. Index jentik nyamuk : tidak melebihi dari 5%
- 6. Kenyamanan : untuk suhu berkisar antara 18-20° C dan kelembaban berkisar antara 40-70%
- 7. Tingkat kebisingan : tidak melebihi 85 db.

2.3.1.2. Persyaratan Salon Kecantikan

Hampir sama dengan persyaratan pada *skin care* dan *body care* yang umumnya bangunan harus permanen, dengan lantai dan dinding yang kedap air serta atap yang tiak tembus air. Ruang untuk perawatan wajah, tubuh, dan rambut sebaiknya terpisah.

1. Persyaratan ruang perawatan wajah

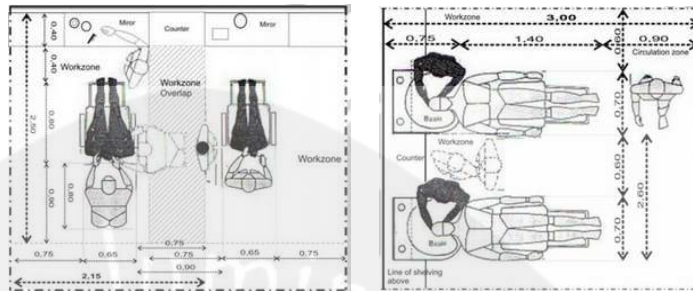
Pada ruang perawatan wajah, pencahayaan diusahakan tidak menimbulkan bayangan yang dapat mengganggu aktivitas *technician*.

2. Persyaratan ruang perawatan rambut

Pada ruang perawatan rambut diperlukan kaca a-kaca besar untuk melihat proses perawatan yang sesuai dengan keinginan pengunjung.

3. Persyaratan ruang perawatan kaki dan tangan

Pada umumnya ruang perawatan kaki dan tangan cukup terdiri dari bangku para *technician* . Namun agar lebih nyaman, bersih dan menarik fasilitas ruangan perawatan tangan dan kaki dilengkapi oleh wastafel, meja untuk minum dan majalah, meja peralatan *technician*, serta meja peralatan *manicure*.



Gambar 2.12. Ruang Perawatan Rambut

Sumber : *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, p.214

2.3.1.3. Persyaratan Skin Care dan Body Care

1. Jauh dari kebisingan
2. Pada umumnya bangunan permanen, dengan lantai dan dinding yang kedap air serta atap yang tidak tembus air.
3. Sebaiknya ruang perawatan tidak memiliki akses visual dari luar ke dalam dan terlindungi dari arus angin secara langsung.

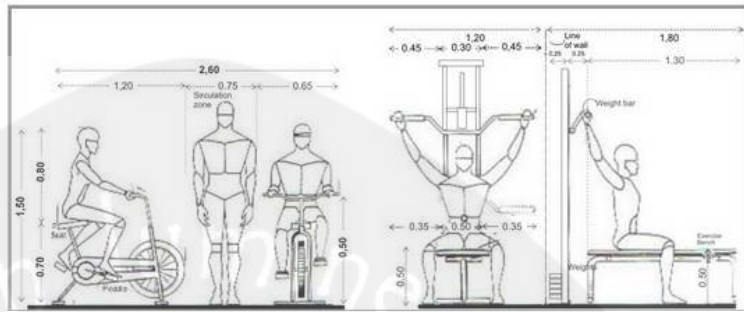
2.3.1.4. Persyaratan Tempat kebugaran

Persyaratan standar keamanan ruang olahraga khususnya fitness dan aerobik hampir sama, hal ini dikarenakan jenis olahraganya yang sama-sama membutuhkan banyak gerakan, sehingga memiliki persyaratan sebagai berikut :

1. Ruang olahraga dirancang untuk dapat memenuhi kebutuhan dan berfungsi sebagaimana layaknya minimal hingga 10 tahun mendatang.
2. Terdapat penyimpanan barang (locker) , ruang bilas (shower), dan bangunan agar dapat melayani seluruh aktivitas.

3. Lantai harus kuat, tahan pecah /hancur, stabil, hardwearing, isolasi suara dan panas, tidak licin, atau dilapisi penutup lantai yang anti-statik, hal ini untuk mnghindari manusia dan alat agar tidak tergelincir saat melakukan gerakan.
4. Pada dinding dipasang cermin setinggi tubuh manusia yang berfungsi untuk mengontrol gerakan yang dilakukan selama olahraga.
5. Ruangan harus memiliki sirkulasi udara yang baik dengan pergantian udara 8-10 kali/jam.
6. Tinggi *plafond* minimal 2,4m
7. Sistem listrik untuk peralatan fitnees dan audio harus terpisah.
8. Intensitas rata-rata cahaya untuk latihan ≥ 120 lux. Suhu ruang hall: 2-15°C
9. Luas jendela 20% dari jumlah seluruh luas ruangan dengan cahaya internal yang tidak menyilaukan (sun blinds).

Area fitness dengan luas total 75m² dapat menampung 20 alat(Ernest Neufert, Data Arsitek jiid 2). Dari data tersebutdapat diasumsikan luas area rata-rata yang dibutuhkan setiap orang dalam menggunakan alat-alat tersebut adalah (75m²- sirkulasi 30%):20 alat: 2, 6m²/orang.



Gambar 2.13. Area Pengunjung Dan Peralatan Pada Ruang *Fitness*

Sumber : *Dimensi Manusia dan Ruang Interior*, p.254

Persyaratan ruang olahraga yoga adalah sebagai berikut :

1. Ruangan terletak jauh dari kebisingan agar tujuan meditasi dan relaksasi tercapai.
2. Memiliki penghawaan yang cukup baik.
3. Terdapat unsur-unsur alam, karena unsur alam dipercaya dapat membantu penyembuhan dan relaksasi.
4. Sebaiknya ruangan memiliki hubungan dengan lingkungan yang masih asri, hal ini untuk menciptakan suasana yang harmonis antara manusia dan alam sekitar, serta penghormatan terhadap kebesaran Tuhan.
5. Didalam ruang tidak terdapat barang-barang yang tidak diperlukan agar ruangan cukup lapang sehingga memaksimalkan penghawaan.
6. Ruangan harus memiliki sirkulasi udara yang baik dengan pergantian udara 8-10kali/jam.
7. Tinggi *plafond* minimal 2,4m

8. Intensitas rata-rata cahaya untuk latihan ≥ 120 lux. Suhu ruang hall : 2-15°C
9. Luas jendela 20 % dari jumlah seluruh luas ruangan dengan cahaya internal yang tidak menyilaukan (sun blinds)

2.3.1.5. Persyaratan Penginapan (*Resort*)¹⁷

1. Memiliki kamar, ruang minum, koridor
2. Memiliki ruang tamu terbuka, ruang penerimaan, *lobby*, ruang tunggu
3. Memiliki ruang perjamuan (ruang menerima tamu), restoran, bar untuk tamu intern dan tamu /dari luar
4. Memiliki ruang perjamuan untuk bangket dan ruang konferensi
5. Memiliki ruang rumah tangga (seperti : ruang makan, dapur), ruang pegawai, gudang
6. Memiliki ruang administrasi, ruang direktur dan sekretaris
7. Memiliki ruang teknik dengan mesin dan ruang perawatan
8. Memiliki ruang animasi, ruang santai, ruang olah raga, toko, salon
9. Memiliki ruang khusus seperti tempat petirahan, ruang seminar, ruang terbuka (aula)
10. Luas ruang dapat bervariasi menurut banyaknya tawaran

2.3.2. Fasilitas Pendukung

2.3.2.1. Persyaratan Ruang Tunggu

1. Memiliki ruang yang nyaman
2. Memiliki set sofa dan meja
3. Interior
4. Pesawat TV/LCD

¹⁷ Dimensi Manusia dan Ruang Interior, p.127

5. AC
6. Dan lain-lain menurut kebutuhan

2.3.2.2. Persyaratan *Cafeteria* atau *Café*

1. Sirkulasi melalui beberapa akses guna memberikan kelancaran bagi arus barang maupun manusia.
2. Organisasi ruang yang memperhatikan faktor-faktor seperti fungsi ruang, hirarki ruang, kebutuhan pencapaian, pencahayaan dan arah pandangan.¹⁸
3. Bentuk dasar ruang akan menentukan dalam hal interior.¹⁹
4. Perancangan dan perencanaan lay out yang diutamakan adalah pertimbangan akan fungsi ruang dan apa saja yang dibutuhkan dalam menunjang aktifitas tersebut. Sehingga lay out yang dibuat dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Penyusunan letak perabot dilakukan dengan pertimbangan dari pokok-pokok permasalahan zoning, bentuk kegiatan dan ukuran gerak.²⁰
5. Pencahayaan yang baik perlu diperhatikan tentang kuantitas cahaya yang sesuai dengan kebutuhan manusia, dan juga unsure estetika di dalam ruangan.²¹
6. Memiliki lapisan akustik yang dapat mengatasi masalah suara atau tingkat bunyi yang berlebihan, sebagai privasi ruang.
7. Permainan warna yang dapat mempengaruhi penampilan visual suatu ruang dan juga berfungsi sebagai kamuflase sesuatu dalam ruang tersebut. Misalnya ruang sempit

¹⁸ Pamuji Suptandar, 1995

¹⁹ Francis D.K.Ching. *Arsitektur: Bentuk Ruang dan Suasannya*. Diterjemahkan oleh

Ir. Paulus Hanoto Adjie, Jakarta, Erlangga, 1999, Hal.207

²⁰ Ken Sunarko, 1995

²¹ Grayzyne Pilatowicz, 1954

menjadi luas. Dan sesuatu yang kelihatan kurang bagus menjadi lebih bagus.²²

2.4. Lingkungan Sekitar Rumah Cantik

Melihat fungsi dan bentuk kegiatan dari Rumah Cantik, dibutuhkan juga lingkungan sekitar yang dapat menerima kegiatan-kegiatan tersebut. Berikut adalah beberapa lingkungan yang dapat menerima kegiatan Rumah Cantik :

- Lingkungan Perdagangan

Lingkungan ini terdiri dari penjual dan pembeli. Sehingga baik penjual dan pembeli yang lelah dengan kegiatan mereka dapat meluangkan waktu untuk melakukan perawatan dan bersantai sejenak di Rumah Cantik.



Gambar 2.14. Lingkungan Perdagangan

Sumber : Koleksi Pribadi Penulis 2012

²² John F. Pile, 1985

- **Lingkungan Perumahan**

Dengan adanya Rumah Cantik di lingkungan perumahan, para ibu rumah tangga yang juga memiliki aktivitas yang cukup banyak, namun tetap ingin tampil cantik dan sehat, dapat melakukan perawatan disini.



Gambar 2.15. Lingkungan Perumahan
Sumber : Koleksi Pribadi Penulis 2012

- **Lingkungan Penginapan**

Pada umumnya pusat-pusat perawatan kecantikan berada di pusat kota yang penuh dengan beragam aktifitas, karena sebagian besar dari mereka yang memiliki masalah tentang seputar kecantikan adalah masyarakat yang hidup di pusat kota. Namun, hadirnya Rumah Cantik di sekitar lingkungan penginapan menjadi salah satu alternatif bagi mereka yang sedang menginap dan ingin merasakan suasana yang sedikit berbeda dari fasilitas yang disediakan oleh penginapan tersebut.



Gambar 2.16. Lingkungan Penginapan

Sumber : Koleksi Pribadi Penulis 2012